

Pengaruh *Satisfaction* dan *Attitude* terhadap *Continuance Intention* Mahasiswa pada Sistem Pembelajaran *Open Learning*

Tria Dewi Wulandari¹, Marsha Anindita²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: triadewiwulandari@gmail.com

Diterima: 19/07/21

Revisi: 14/11/22

Diterbitkan: 06/12/22

Abstrak

Tujuan studi: Untuk mengetahui pengaruh *satisfaction* dan *attitude* terhadap *continuance intention* mahasiswa pada sistem pembelajaran *open learning*.

Metodologi: Dengan memberikan kuesioner kepada responden yang kemudian hasilnya diuji menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya *satisfaction* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *continuance intention*. Sedangkan *attitude* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *continuance intention*.

Manfaat: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keputusan strategi agar metode pembelajaran *open learning* dapat lebih meningkatkan efektivitas dan memberikan manfaat yang sesuai.

Abstract

Purpose of study: To determine the effect of *satisfaction* and *attitude* on the *continuance intention* of students in the open learning system.

Methodology: By giving questionnaires to respondents, the results are then tested using the SPSS application.

Results: Based on the results of this study it shows that only *satisfaction* has a significant effect on *continuance intention*. Meanwhile, *attitude* has no significant effect on *continuance intention*.

Applications: The results of this study are expected to provide an overview of strategic decisions so that open learning methods can further increase effectiveness and provide appropriate benefits.

Kata kunci: *Satisfaction, Attitude, Continuance Intention.*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan penyebaran global penyakit virus corona tahun 2019. Kasus Covid-19 ini diduga berasal dari sebuah kota di China yaitu kota Wuhan pada akhir tahun 2019. Beberapa negara telah mengkonfirmasi kasus virus corona, misalnya dari Jepang, Vietnam hingga Australia dan Kanada. dan Indonesia. Komite Darurat WHO telah menyatakan penyakit pernapasan akut COVID-19 sebagai masalah kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional.

Banyak sekali pengaruhnya, salah satunya juga berdampak pada dunia pendidikan di Indonesia khususnya pembelajaran siswa dan siswa. Melalui kementerian dan kebudayaan, pemerintah melarang pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka dan memerintahkan proses pembelajaran online (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No.1, 2020). Sekolah adalah sarana komunikasi antara siswa dan guru untuk meningkatkan integritas dan keterampilan mereka, tetapi karena kasus Covid-19 yang tiba-tiba, aktivitas sekolah kini terhenti. Tapi pembelajaran harus terus berlanjut. Oleh karena itu, harus dicarikan solusi untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dari tempat tinggal masing-masing siswa. Dengan platform digital online, dapat mendukung pembelajaran tanpa interaksi fisik (Lestari et al., 2020). Pelaksanaan pembelajaran online juga dapat didukung oleh berbagai media, seperti layanan Open Learning. Perbedaan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran terbuka mempengaruhi kualitas belajar siswa dengan cara yang berbeda (Karwati, 2014). Untuk universitas dan sekolah menengah di daerah dengan konektivitas internet yang buruk dan tidak ada listrik, ini merupakan tantangan

tersendiri. Dalam mengajar, tempat dosen dan mahasiswa dipisahkan, sehingga dosen tidak dapat secara langsung memantau kinerja mahasiswa selama perkuliahan menggunakan sistem online, dan tidak ada jaminan mahasiswa akan memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh dosen (Szpunar et al., 2013).

Berdasarkan penjabaran diatas, dalam konteks pembatasan sosial berskala besar yang diberlakukan pemerintah yang terjadi di lingkungan khususnya dunia pendidikan, maka wajib untuk kita mematuhi setiap kebijakan yang telah pemerintah tetapkan. Karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Satisfaction Attitude Terhadap Continuance Intention Mahasiswa Pada Sistem Pembelajaran Open Learning**”.

2. METODOLOGI

2.1 Satisfaction

Kepuasan individu dipengaruhi oleh sejauh mana harapan awal ini dikonfirmasi oleh kinerja produk / layanan. Model perbandingan perilaku ini membuktikan bahwa ekspektasi pra-konsumsi pelanggan dan variabel yang muncul setelah konsumsi, termasuk kepuasan, kinerja yang dirasakan dan dikonfirmasi, semuanya penting untuk menjelaskan perilaku pembelian kembali. Di sini, kepuasan mengacu pada evaluasi efektif individu terhadap produk. Disconfirmation, sebagai variabel intervensi penting dalam literatur pemasaran (Dai, et al., 2020) menjelaskan persepsi ketidaksesuaian antara ekspektasi sebelumnya dan kinerja yang dirasakan.

Open Learning adalah ekosistem pembelajaran berbasis web yang digunakan untuk menyebarkan informasi, pertukaran dan pengetahuan untuk pendidikan dan pelatihan. Memahami dampak dan manfaat Open Learning pada masyarakat sangat penting untuk menghubungkan sistem Open Learning dengan pendorong kesuksesan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan determinan dari persepsi kepuasan pengguna Open Learning bagi mahasiswa UMKT, tingkat penggunaan, dan dampak Open Learning terhadap individu. Penelitian ini mengusulkan model teori yang mengintegrasikan teori kepuasan dan kesuksesan sistem informasi dalam sistem Open Learning Model tersebut telah diverifikasi secara empiris di lembaga pendidikan tinggi Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur melalui metode kuantitatif pemodelan persamaan struktural. Kualitas kolaborasi, kualitas informasi, dan kepuasan yang dirasakan pengguna menjelaskan penggunaan Open Learning Faktor pendorong kepuasan persepsi pengguna adalah kualitas informasi, kualitas sistem, sikap Dosen terhadap Open Learning, keragaman penilaian, dan interaksi persepsi antara Mahasiswa UMKT (Yoon & Uysal, 2005). Secara umum, persepsi keberhasilan sistem informasi (SI) telah dipelajari dalam dua aliran penelitian utama literatur kepuasan pengguna dan literatur penerimaan teknologi. Kedua metode ini dikembangkan secara paralel dan belum terkoordinasi atau terintegrasi yang menghubungkan logika pengguna Open Learning (Wixom & Todd, 2005).

2.2 Attitude

2.2.1 Pengertian Sikap

Merupakan reaksi atau respon dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Dai, et al., 2020) mendefinisikan sangat sederhana yaitu:

“An individual’s Attitude is syndrome of response consistency with regard to object”. Newcomb, salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap adalah merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Notoatmodjo, 2010)

Melihat peran Attitude sangat penting di kehidupan sosial, tidak sedikit yang mengubah Attitude secara drastis demi mendapatkan apa yang di inginkan,

2.2.2 Komponen sikap

Rosenberg dkk (1967) mendefinisikan konstruk kognisi, kesan dan pengetahuan tidak secara langsung termasuk dalam konsep sikap. Pandangan itu disebut model tripartit, di mana tiga komponen, keterikatan, pemikiran, dan konasi, ditempatkan sebagai faktor pertama dalam model hierarkis. Ketiganya didefinisikan secara terpisah dan kemudian dalam abstraksi yang lebih tinggi konsep sikap sebagai satu faktor di tingkat lain (Azwar, 2013).

(a) Komponen kognitif

Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Sekalipun kepercayaan telah terbentuk, hal ini akan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai apa yang diharapkan dari objek tertentu.

Dengan demikian, interaksi kita dengan pengalaman masa depan dan prediksi kita tentang pengalaman tersebut memiliki makna dan keteraturan. Tanpa sesuatu kita akan terlalu kompleks untuk dijalani dan maknanya sulit untuk ditafsirkan. Keyakinan yang menyederhanakan dan mengatur apa yang kita lihat dan temui.

(b) Komponen afektif

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang dengan objek sikap. Komponen ini biasanya disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang tentang sesuatu. Namun, makna perasaan pribadi seringkali sangat berbeda dengan sikap. Respon emosional, yang merupakan komponen afektif, sangat dipengaruhi oleh keyakinan atau apa yang kita yakini benar tentang objek yang bersangkutan.

(c) Komponen perilaku

Komponen perilaku dari struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan perilaku seseorang terkait dengan objek sikap yang dengannya dia diekspos. Hal ini mengacu pada asumsi dasar bahwa keyakinan dan emosi memiliki pengaruh besar pada perilaku.

Ketiga komponen ini saling berinteraksi, sebagian besar ahli psikologi sosial menganggap bahwa ketiganya serasi dan konsisten, karena menghadapi objek sikap yang sama, ketiga komponen ini harus membentuk satu arah sikap. Bersama-sama mereka membentuk sikap yang lengkap. Pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan perasaan semuanya memainkan peran penting dalam menentukan sikap yang sempurna ini (Azwar, 2013).

2.3 Continuance Intention

Continuance Intention adalah Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek paling baik dilihat ketika objek tersebut menjadi tujuan dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan orang yang bersangkutan (Khotijah&Sardiman, 2020). Menurut Gani, dkk (1991) mengatakan bahwa minat merupakan gabungan dari keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat memiliki dampak yang sangat besar terhadap pencapaian dalam suatu pekerjaan, posisi atau karir. Tidak mungkin orang yang tidak tertarik dengan pekerjaan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai perasaan senang atau tidak senang dalam berhubungan dengan suatu objek (Haviluddin, 2010). Minat mengacu pada kesukaan atau kenikmatan seseorang terhadap suatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh (Slameto, 2019) yang menyatakan bahwa minat adalah perasaan suka dan keterikatan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa disuruh.

Menurut Haditono, (1981) menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

(a) Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu sifat pembawaan

(b) Faktor dari luar (ekstrinsik), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan, yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Gambaran Umum

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur bisa disebut juga dengan UMKT yang beralamatkan Jalan.Ir.H. Juanda No. 15, Sidodadi, Kec.Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124. Universitas Swasta Terbaik di Kalimantan Timur, khususnya Kota Samarinda.UMKT memiliki berbagai macam Program Studi dengan akreditasi yang cukup baik serta memiliki fasilitas gedung yang memadai. UMKT adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran jarak jauh pada masa Covid-19 dengan menggunakan sistem pembelajaran *Open Learning Penelitian* ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa aktif manajemen UMKT, tujuan penulis meneliti kondisi pembelajaran mahasiswa UMKT untuk mengetahui seberapa berdampak sistem pembelajaran *Open Learning Terhadap* sikap mahasiswa untuk terus belajar menggunakan sistem pembelajaran *Open Learning Penulis* mengumpulkan penelitian menggunakan metode kuesioner yang dibagikan secara online kepada mahasiswa.

3.2 Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Prodi manajemen jumlah data kuesioner adalah 240 orang seperti yang dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Officially Variabel Group Responden	
		x=	(%)
			N=240
Jenis Kelamin	Lk	95	39,6%
	Pr	145	60,4%
Usia	17-25	221	92,1%
	26-30	19	7,9%
Semester	2	46	19,2%
	4	31	12,9%
	6	68	28,3%
	8	95	39,6%
Prodi Manajemen	Keuangan	94	39,2%
	Sumber Daya Manusia	110	45,8%
	Pemasaran	36	15%

Sumber: Data Responden 2021

Untuk melihat kecenderungan responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner, penulis memanfaatkan analisis deskriptif yang diolah menggunakan software SPSS 24. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara memperhatikan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi pada setiap indikator yang merepresentasikan variabel penelitian. Responden dikatakan semakin setuju dengan sebuah pernyataan jika nilai mean pada suatu indikator adalah 1 dan nilai maksimum dari indikator tersebut adalah 6. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan modifikasi skala yang dilakukan oleh penulis, yaitu nilai 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju, dan 6 untuk pernyataan sangat setuju.

3.2.1 Analisis Deskripsi *Satisfaction*

Variabel *Satisfaction* memiliki 5 indikator. Penulis memodifikasi kalimat pada indikator tersebut agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menggunakan skala 1-6 untuk menghindari nilai netral dari isian responden. Analisis deskriptif *Satisfaction* dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut:

Tabel 2. Pembelajaran *Open Learning* memenuhi ekspektasi

NO	KATEGORI	SAMPLE	PERSENTASE
1	STS	17	7,1 %
2	TS	28	11,7 %
3	KS	40	16,7%
4	AS	51	21,2%
5	S	89	37,1%
6	SS	15	6,3%
JUMLAH		240	240

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan persentase pada [tabel 2](#) menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini pada indikator Pembelajaran *Open Learning Memenuhi* ekspektasi pada persentase setuju 37,1 % dengan sampel sebesar 89 responden yang terlibat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Open Learning Memenuhi* ekspektasi. Maka indikator responden dalam persentase tinggi.

Table 3 Responden merasa puas dengan keputusan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran *Open Learning*

NO	KATEGORI	SAMPLE	PERSENTASE
1	STS	19	7,9%
2	TS	24	10%
3	KS	42	17,5%
4	AS	45	18,8%
5	S	94	39,2%
6	SS	16	6,7%
JUMLAH		240	240

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan persentase pada [tabel 3](#) menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini pada indikator Responden merasa puas dengan keputusan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sistem *Open Learning* pada persentase setuju 39,2 % dengan sampel sebesar 94 responden yang terlibat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Responden merasa puas dengan keputusan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sistem *Open Learning*. Maka indikator responden dalam persentase tinggi.

Table 4. Responden hanya menggunakan program Open Learning yang sudah ditentukan oleh Universitas

NO	KATEGORI	SAMPLE	PERSENTASE
1	STS	12	5%
2	TS	25	10,4%
3	KS	19	7,9%
4	AS	29	12,1%
5	S	123	51,2%
6	SS	32	13,3%
JUMLAH		240	240

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan persentase pada [tabel 4](#) menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini pada indikator Responden hanya menggunakan program Open Learning yang sudah ditentukan oleh Universitas Dan persentase setuju 51,2 % dengan sampel sebesar 123 responden yang terlibat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Responden hanya menggunakan program Open Learning yang sudah ditentukan oleh Universitas. Maka indikator responden dalam presentasi sangat tinggi.

Tabel 5. Responden akan merekomendasikan pembelajaran Open Learning pada kerabat/teman

NO	KATEGORI	SAMPLE	PERSENTASE
1	STS	24	10%
2	TS	32	13,3%
3	KS	33	13,8%
4	AS	49	20,4%
5	S	83	34,6%
6	SS	19	7,9%
JUMLAH		240	24

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan persentase pada [tabel 5](#) menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini pada Responden akan merekomendasikan pembelajaran *Open Learning* pada kerabat/teman pada persentase setuju 34,6 % dengan sampel sebesar 83 responden yang terlibat. Hal ini dapat disimpulkan Responden akan merekomendasikan pembelajaran *Open Learning* pada kerabat/teman. Maka indikator responden dalam persentase tinggi.

Table 6. Responden merasa sangat puas dengan pembelajaran melalui *Open Learning*

NO	KATEGORI	SAMPLE	PERSENTASE
1	STS	20	8,3%
2	TS	31	12,9%
3	KS	41	17,1%
4	AS	49	20,4%
5	S	81	33,8%
6	SS	18	7,5%
JUMLAH		240	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan persentase pada tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini Responden merasa sangat puas dengan pembelajaran melalui *Open Learning* pada presentasi setuju 33,8% dengan sampel sebesar 81 responden yang terlibat. Hal ini dapat disimpulkan Responden merasa sangat puas dengan pembelajaran melalui *Open Learning* Maka indikator responden dalam persentase tinggi.

3.2.2 Analisis Deskripsi Attitude

Variabel *Attitude* memiliki 3 indikator. Penulis memodifikasi kalimat pada indikator tersebut agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menggunakan skala 1-6 untuk menghindari nilai netral dari isian responden. Analisis deskriptif *Attitude* dapat dilihat lebih jelas pada Tabel berikut:

Table 7. Menurut responden *Open Learning* merupakan ide yang bagus

NO	KATEGORI	SAMPLE	PERSENTASE
1	STS	17	7,1 %
2	TS	23	9,6 %
3	KS	48	20%
4	AS	54	22,5 %
5	S	79	32,9 %
6	SS	19	7,9 %
JUMLAH		240	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan persentase pada tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini pada indikator Menurut responden *Open Learning* merupakan ide yang bagus pada presentasi Agak setuju 32,9 % dengan sampel sebesar 79 responden yang terlibat. Hal ini dapat disimpulkan Menurut responden *Open Learning* merupakan ide yang bagus. Maka indikator responden dalam persentase tinggi.

Table 8. Menurut responden Open Learning merupakan ide yang bijaksana

NO	KATEGORI	SAMPLE	PERSENTASE
1	STS	13	5,4%
2	TS	230	12,5 %
3	KS	52	21,7 %
4	AS	49	20,4 %
5	S	75	31,3%
6	SS	21	8,8 %
JUMLAH		240	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan persentase pada tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini pada indikator Menurut *Open Learning* merupakan ide yang bijaksana pada persentase setuju 31,3 % dengan sampel sebesar 75 responden yang terlibat. Hal ini dapat disimpulkan Menurut responden *Open Learning* merupakan ide yang bagus. Maka indikator responden dalam persentase tinggi.

Tabel 9. Responden menyukai konsep Open Learning

NO	KATEGORI	SAMPLE	PERSENTASE
1	STS	18	7,5 %
2	TS	29	12,1 %
3	KS	46	19,2 %
4	AS	54	22,5 %
5	S	75	31,3%
6	SS	18	7,5 %
JUMLAH		240	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan persentase pada tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini Menyukai konsep *Open Learning* pada persentase Setuju 31,3 % dengan sampel sebesar 75 responden yang terlibat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden Menyukai konsep *Open Learning* Maka indikator responden dalam persentase tinggi.

3.2.3 Analisis Deskriptif Continuance Intention

Variabel *Continuance Intention* memiliki 3 indikator. Penulis memodifikasi kalimat pada indikator tersebut agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menggunakan skala 1-6 untuk menghindari nilai netral dari isian responden. Analisis deskriptif *Continuance Intention* dapat dilihat lebih jelas pada Tabel berikut:

Table 10. Responden berniat untuk tetap melanjutkan sistem belajar *Open Learning* dari pada di keluarkan

NO	KATEGORI	SAMPLE	PERSENTASE
1	STS	15	6,3 %
2	TS	26	10,8 %
3	KS	24	10%
4	AS	40	16,7 %
5	S	96	40 %
6	SS	39	16,2 %
JUMLAH		240	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan persentase pada [tabel 10](#) menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini Responden berniat untuk tetap melanjutkan sistem belajar *Open Learning* dari pada di Keluarkan pada persentase Setuju 41 % dengan sampel sebesar 96 responden yang terlibat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden berniat untuk tetap melanjutkan sistem belajar *Open Learning* daripadadi keluarkan, maka indikator responden dalam persentase tinggi.

Tabel 11. Responden berniat untuk tetap melanjutkan sistem belajar *Open Learning* dibandingkan alternatif sistem belajar yang lain

NO	KATEGORI	SAMPLE	PERSENTASE
1	STS	22	9,2 %
2	TS	25	10,4 %
3	KS	41	17,1 %
4	AS	61	25,4 %
5	S	74	30,8%
6	SS	17	7,1 %
JUMLAH		240	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan persentase pada [tabel 11](#) menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini Responden berniat untuk tetap melanjutkan sistem belajar *Open Learning* dibandingkan alternatif sistem belajar yang lain pada persentase Setuju 30,8 % dengan sampel sebesar 74 responden yang terlibat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Responden berniat untuk tetap melanjutkan sistem belajar *Open Learning* dibandingkan alternatif sistem belajar yang lain Maka indikator responden dalam persentase tinggi.

Table 12. Jika responden bisa, responden ingin mundur dari sistem pembelajaran Open Learning

NO	KATEGORI	SAMPLE	PERSENTASE
1	STS	19	7,9 %
2	TS	27	11,2 %
3	KS	37	15,4 %
4	AS	53	22,1 %
5	S	74	30,8%
6	SS	80	12,5%
JUMLAH		240	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan persentase pada tabel 12 menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini Jika responden bisa, responden ingin mundur dari sistem pembelajaran *Open Learning* Pada persentase Setuju 30,8 % dengan sampel sebesar 74 responden yang terlibat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Jika responden bisa, responden ingin mundur dari sistem pembelajaran *Open Learning* Maka indikator responden dalam persentase tinggi.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Uji Instrumen

Banyak penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai skala pengukuran variabel penelitian. Kriteria kuesioner yang baik salah satunya memenuhi validitas dan reliabilitas. Dapat dilihat tabel berikut:

3.3.1.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk melihat kecenderungan responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner, penulis memanfaatkan analisis deskriptif yang diolah menggunakan software SPSS 24. Dalam menguji reliabilitas setiap indikator, penulis menghitung nilai Cronbach's *Alpha* dengan standar nilai minimal 0,6. Menurut (Ghozali, 2011) Sebuah konstruk dapat dinyatakan reliabel jika memiliki nilai sebesar 0.6 atau lebih Untuk hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 13. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	KMO	Cronbach's Alpha (> 0.6)	Keterangan
<i>Satisfaction</i>	S1	0,852	0,8	Valid / Reliabel
	S2			
	S3			
	S4			
	S5			
<i>Attitude</i>	A1	0,735	0,8	Valid / Reliabel
	A1			
	A1			
<i>Continuance Intention</i>	CI1	0,506	0,3	Valid / Tidak Reliabel
	CI2			
	CI3			

Sumber: Hasil Penelitian Data 2021

Berdasarkan tabel 13 Nilai KMO *Measure of sampling adequacy* dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator variabel *Satisfaction* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,8 \geq 0,5$ dan nilai KMO $0,852 \geq 0,6$, dan indikator *Attitude* menunjukkan *Cronbach's Alpha* $0,8 \geq 0,5$ dan Nilai KMO $0,735 \geq 0,6$ Maka dapat disimpulkan bahwa kedua indikator tersebut valid dan reliabel, Untuk Variabel *Continuance Intention* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,3 \leq 0,6$ yang berarti Tidak Reliabel namun untuk nilai KMO *Measure of sampling adequacy* sebesar $0,506 \geq 0,5$

Karena indikator variabel *Continuance Intention* (CI3) Tidak Reliabel makna indikator (CI3) dihapus. Berikut Hasil Uji Reliabilitas tanpa (CI3) dapat dilihat pada tabel 14:

Tabel 14. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	KMO	Cronbach's Alpha (> 0.6)	Keterangan
<i>Satisfaction</i>	S1	0,852	0,8	Valid / Reliebel
	S2			
	S3			
	S4			
	S5			
<i>Attitude</i>	A1	0,735	0,8	Valid / Reliebel
	A1			
	A1			
<i>Continuance Intention</i>	CI1	0,500	0,6	Valid / Reliabel
	CI2			

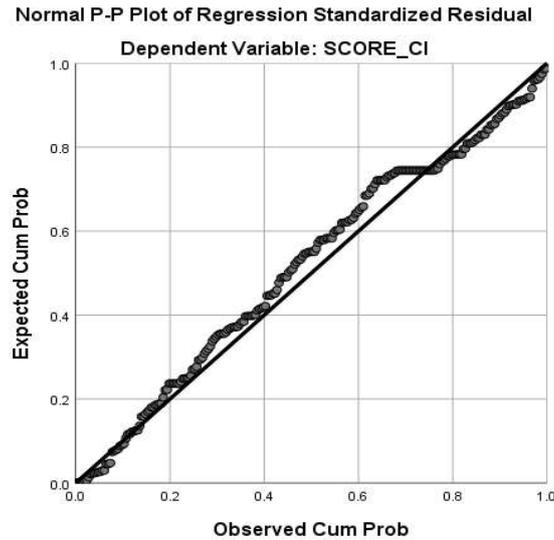
Sumber: Hasil Penelitian Data 2021

Berikut hasil dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas setelah indikator *Continuance Intention* (CI3) dihapus. Disimpulkan bahwa semua indikator Valid dan reliabel.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

3.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui keinginan mahasiswa UMKT dalam pembelajaran system *Open Learning Dan* dianalisa dalam bantuan SPSS. Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan *P-P Plot of Regression Standardized* maka dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini:



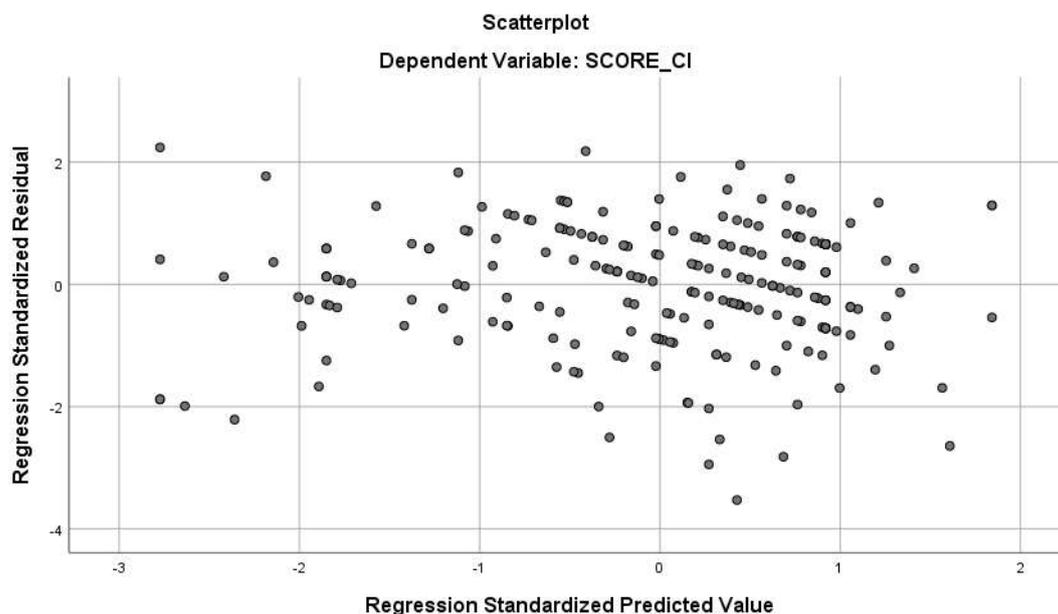
Gambar 1. Kurva Normal P-P Plot

Sumber: Hasil Penelitian Data 2021

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa penyebaran datanya mengikuti garis diagonal maka penyebaran data nya normal.

3.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamatan yang lain. Jika variance dari residual 1 kepengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$) maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya Heteroskedastisitas digunakan uji *glejser*.



Gambar 2. Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian Data 2021

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.3.2.3 Uji Multikolinearitas

Cara yang digunakan untuk mendeteksi kolinearitas adalah dengan melihat VIF dan *Tolerance* dengan kriteria pengujian, apabila VIF berkisar antara 1-10 dengan angka *tolerance* dibawah 1, maka tidak terjadi Multikolinearitas. Hasil multikolinearitas dapat dilihat dari [table 15](#) dibawah ini:

Table 15 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	Vif
<i>Satisfaction</i>	0,305	3,282
<i>Attitude</i>	0,305	3,282

Sumber: Hasil Penelitian Data 2021

Hasil pada [tabel 15](#) diatas menunjukkan Indikator pada variabel *Satisfaction AndAttitude* nilai *Tolerance* 0,305 > 0,10, Sementara indikator pada variabel *Satisfaction AndAttitude* nilai VIF 3,282 < 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.3.3 Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel X_1, X_2 terhadap variabel Y. variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Pengambilan keputusan didasarkan dengan melihat nilai signifikan hasil output SPSS:

Table 16. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients			
Variabel	Koefisien Regresi		T Hitung
	(B)	Sig.	
(Constant)	1.466		3.880
<i>Satisfaction</i> (X1)	.329		9.998
<i>Attitude</i> (X2)	.004		0.81

Sumber: Hasil Penelitian Data 2021

Berdasarkan [tabel 16](#), diketahui nilai konstanta (nilai a) sebesar 1.466 dan untuk *Satisfaction* (nilai β_1) sebesar 0,329 serta *Satisfaction* (nilai β_2) sebesar 0,004 Sehingga dapat diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Yang mana:

Y = variabel tak bebas (nilai yang akan diprediksi)

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien

X_1, X_2 = variabel bebas

Sehingga dari tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah;

$$Continuance\ Intention(Y) = 1.466 + 0,329X_1 + 0,004X_2$$

Maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta 1.466 menunjukkan besarnya *Continuance Intention* adalah 1.466 jika variabel *Satisfaction* (X_1), dan variabel *Attitude*(X_2) adalah 0 (nol).
- b) Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel *Satisfaction* (X_1), mempunyai arah regresi positif dengan *Continuance Intention* $B = 0,329$ yang berarti bahwa apabila *Satisfaction* mengalami peningkatan 1% maka *Continuance Intention* meningkat sebesar 33% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- c) Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel *Attitude*(X_2), mempunyai arah regresi positif dengan *Continuance Intention* $B = 0,004$ tapi tidak signifikan yang berarti bahwa apabila *Attitude* mengalami peningkatan 1% maka *Continuance Intention* meningkat sebesar 0,4% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

3.3.4 Uji Hipotesis

3.3.4.1 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan nilai probabilitas (sig). Kriteria pengujian simultan pada penelitian ini yaitu $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian simultan pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 26. Hasil uji F dilihat pada *output ANOVA* berikut:

Table 17. Uji F

Model	Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig
Regression	868.729	2	434.365	166.253	.000 ^b
Residual	619.204	237	2.613		
Total	1487.933	239			

Sumber: Hasil Penelitian Data 2021

Berdasarkan tabel 17 diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung dan f tabel yang diperoleh dengan hasil $166.253 > 3,034$ F tabel maka, secara simultan *Continuance Intention* berpengaruh pada variabel *Satisfaction* dan *Attitude*.

3.3.4.2 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel X terhadap variabel Y (Widjajono, 2010). Dapat dilihat pada tabel 18.

Table 18. Uji T

Variabel	Standardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1.464	.377		3.880	.000
<i>Satisfaction (X1)</i>	.329	.033	.759	9.998	.000
<i>Attitude (X2)</i>	.004	.051	.006	.081	.935

Sumber: Hasil Penelitian Data 2021

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh X secara individual dalam menerangkan variasi variabel Y. Langkah- langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

H₁: Diketahui nilai signifikansi *Satisfaction* terhadap *Continuance Intention* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T Hitung $9.998 > T$ tabel 2,256 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh antara *Satisfaction* terhadap *Continuance Intention*.

H₂: Diketahui nilai signifikansi *Attitude* terhadap *Continuance Intention* adalah sebesar $0,935 > 0,05$ dan nilai T Hitung $0,081 < T$ tabel 2,256 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak yang berarti terdapat pengaruh tapi tidak signifikan antara *Attitude* terhadap *Continuance Intention*.

Table 19. Uji Determinasi

R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
.764	.584	.580		1.616	1.808

Sumber: Hasil Penelitian Data 2021

Berdasarkan tabel 19 besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0.764Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel *Satisfaction (X1)* dan *Attitude (X2)* dengan variabel *Continuance Intention (Y)* yaitu sebesar 76.4%. Nilai R2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *Continuance Intention (Y)*. Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai R2 = 0.584 yang berarti bahwa sebesar 58.4%. dilihat dari nilai signifikan pada variabel *Satisfaction X1* diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 dimana $p < 0.05$ yang artinya *Satisfaction(X1)* berpengaruh signifikan terhadap *Continuance Intention (Y)*, Sedangkan nilai signifikan pada variabel *Attitude (X2)* diperoleh nilai

signifikan sebesar $0,935 > 0,05$ yang artinya *Attitude (X2)* Tidak berpengaruh signifikan terhadap *Continuance Intention (Y)*.

4 KESIMPULAN

Pandemi *Covid-19* telah mengubah berbagai aspek di kehidupan saat ini salah satunya mengubah aspek pembelajaran mahasiswa yang awalnya pembelajaran online sekarang harus menerapkan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran *Covid-19*. Hal tersebut membuat pemerintah dan lembaga terkait harus memikirkan kebijakan, yaitu dengan keluarnya SE Mendikbud No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus disease (Covid-19)*. Hal tersebut memberikan dampak dalam *Open Learning* terhadap individu. Penelitian ini mengusulkan model teori yang mengintegrasikan teori kepuasan dan kesuksesan sistem informasi dalam sistem *Open Learning*. Model tersebut telah diverifikasi secara empiris di lembaga pendidikan tinggi Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur. Berikut merupakan penjabaran atas hasil analisis variabel *Satisfaction And Attitude* terhadap *Continuance Intention* dalam pembelajaran *Open Learning*:

4.1 Variabel *Satisfaction (X1)*

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel *Satisfaction* terhadap *Continuance Intention* dalam pembelajaran *Open Learning*. Hasil yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui dari nilai Cronbach's Alpha dari setiap skala, skala *Satisfaction* $0,8 > 0,05$, *Attitude* $0,8 > 0,05$, dan *Continuance Intention* $0,6 > 0,05$. Dengan diterimanya hipotesis ini menunjukkan bahwa *Satisfaction* dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *Continuance Intention* mahasiswa pada sistem pembelajaran *Open Learning*, karena semakin tinggi skala *Cronbach Alpha Satisfaction* maka pengaruhnya pada *Continuance Intention* mahasiswa semakin meningkat. Dari hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS terbukti bahwa *Satisfaction* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Continuance Intention* Dalam pembelajaran *Open Learning* dengan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai T Hitung $9,998 > T$ tabel $2,256$. Berdasarkan angka tersebut penulis menyimpulkan bahwa *Satisfaction* memiliki pengaruh positif terhadap *Continuance Intention* Dalam pembelajaran *Open Learning* yang artinya H_1 Diterima.

4.2 Variabel *Attitude (X2)*

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tapi tidak signifikan antara variabel *Attitude* terhadap *Continuance Intention* dalam pembelajaran *Open Learning* yang mana Hasil penelitian menunjukkan hipotesis (H_2) dalam penelitian ini Ditolak. dari hasil pengujian menggunakan SPSS terbukti bahwa Diketahui nilai signifikansi *Attitude* terhadap *Continuance Intention* adalah sebesar $0,935 > 0,05$ dan nilai T Hitung $0,081 < T$ tabel $2,256$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti terdapat pengaruh tapi tidak signifikan antara *Attitude* terhadap *Continuance Intention* Dalam pembelajaran *Open Learning*

SARAN

Karena kondisi *Pandemicovid-19* menyebabkan perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh *satisfaction & attitude* terhadap *continuance intention* mahasiswa pada sistem pembelajaran *open learning* perlu dilakukan agar terus mengalami peningkatan dalam pelaksanaannya. Untuk mengetahui kepuasan serta sikap mahasiswa dan minat dalam penggunaan platform *Open Learning*. Maka sebaiknya *Open Learning* mengembangkan atau memberikan fitur-fitur yang lebih baik lagi guna meningkatkan minat para pengguna sehingga sikap para pengguna pun menunjukkan sesuatu yang positif terhadap proses pembelajaran melalui *Open Learning*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada proyek KDM. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) membantu mahasiswa menerbitkan skripsi.

REFERENSI

- Azwar, S. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. In *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*.
- Dai, H. M., Teo, T., & Rappa, N. A. (2020). Understanding *Continuance Intention* among MOOC participants: The role of habit and MOOC performance. *Computers in Human Behavior*, *112*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106455>
- Dai, H. M., Teo, T., Rappa, N. A., & Huang, F. (2020). Explaining Chinese university students' continuance learning intention in the MOOC setting: A modified expectation confirmation model perspective. *Computers and Education*, *150*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103850>
- Gani, L., Arif, H., Widjaja, S. K., Adi, R., Prasadja, H., Tampubolon, L. H., Lukito, E., & Jauri, R. (1991). Physicians' prescribing practice for treatment of acute diarrhoea in young children in Jakarta. *Journal of Diarrhoeal Diseases Research*, *9*(3).
- Haditono, S. R. (1981). Prevention and treatment of child abuse and neglect among children under five years of age in Indonesia. *Child Abuse and Neglect*, *5*(2). [https://doi.org/10.1016/0145-2134\(81\)90026-0](https://doi.org/10.1016/0145-2134(81)90026-0)

- Haviluddin. (2010). Active Learning berbasis Teknologi Informasi (ICT). *Jurnal Informatika Mulawarman Jakarta*, 5(2).
- Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1). <https://doi.org/10.20422/jpk.v17i1.5>
- Khotijah, F., & Sardiman, S. (2020). *The Contribution of M. Isa in the Physical Revolution Period (1945-1949)*. <https://doi.org/10.4108/eai.4-8-2020.2302415>
- Lestari, P. A. S., Gunawan, & Yulianci, S. (2020). Effectiveness Of Online Lectures Using Digital Platform During The Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 1(2018).
- Notoadmodjo. (2010). JENIS DATA. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Rosenberg, B., Van Camp, L., Grimley, E. B., & Thomson, A. J. (1967). The inhibition of growth or cell division in *Escherichia coli* by different ionic species of platinum(IV) complexes. *Journal of Biological Chemistry*, 242(6). [https://doi.org/10.1016/s0021-9258\(18\)96186-7](https://doi.org/10.1016/s0021-9258(18)96186-7)
- Slameto. (2019). Reformasi Pendidikan Era Masyarakat 5 . 0. *Trisala*, 03(15).
- Szpunar, K. K., Moulton, S. T., & Schacter, D. L. (2013). Mind wandering and education: From the classroom to online learning. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 4, Issue AUG). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2013.00495>
- Wixom, B. H., & Todd, P. A. (2005). A theoretical integration of user *Satisfaction* and technology acceptance. *Information Systems Research*, 16(1). <https://doi.org/10.1287/isre.1050.0042>
- Yoon, Y., & Uysal, M. (2005). An examination of the effects of motivation and *Satisfaction* on destination loyalty: A structural model. *Tourism Management*, 26(1). <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2003.08.016>